

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan pada permasalahan yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini berusaha untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan mendalam tentang peran Pondok Pesantren Mambaul Hisan dalam Mendidik Akhlak Santri Yatim Piatu Usia 6-12 Tahun peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis, dan menginterpretasi kondisi-kondisi yang sekarang terjadi.

Penelitian kualitatif berusaha untuk mengungkapkan gejala yang ada secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks melalui pengumpulan data yang diambil dari obyek yang sifatnya alamiah dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci.

Dengan pendekatan kualitatif ini, semua fakta yang berupa kata-kata lisan maupun tulisan dari sumber data manusia yang telah diamati dan dokumen terkait lainnya disajikan dan digambarkan apa adanya. Selanjutnya ditelaah guna menemukan makna. Adapun ciri-ciri pendekatan kualitatif adalah:

- a) Mempunyai latar alamiah
- b) Manusia sebagai alat (instrumen)

- c) Memakai metode kualitatif
- d) Analisa data secara induktif
- e) Teori dasar
- f) Penelitian bersifat deskriptif
- g) Lebih mementingkan proses dari pada hasil
- h) Adanya batas yang ditentukan oleh fokus
- i) Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data
- j) Desain yang bersifat sementara
- k) Hasil penelitian disepakati bersama⁴⁹

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu penelitian yang dilakukan secara mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga, atau gejala tertentu.⁵⁰ Dan sebagai objek penelitian adalah di Pondok Pesantren Mambaul Hisan.

Berdasarkan pengertian diatas, maka penelitian kualitatif ini bermaksud untuk menjelaskan peristiwa atau kejadian saat penelitian dilakukan. Dalam hal ini peneliti ingin mendeskripsikan mengenai peran Pondok Pesantren Mambaul Hisan dalam Mendidik Akhlak Santri Yatim Piatu Usia 6-12 tahun.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangat penting karena peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul

⁴⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2001), 13.

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rikena Cipta, 2002), 131.

data utama.⁵¹ Berdasar hal tersebut untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya peneliti membaur dalam komunitas subyek penelitian.

Upaya membaurkan diri dengan komunitas Pondok Pesantren Mambaul Hisan ini diawali dengan menyampaikan surat ijin penelitian dari STAIN Kediri pada tanggal 15 April 2017 dan langsung diterima dengan baik oleh Pengasuh Pondok Pesantren Mambaul Hisan bapak KH. Khusnul Wafak. Spd dan penulis langsung dapat melakukan penelitian di sana. Dari sini penulis dapat leluasa bergerak karena apabila terjadi sesuatu dengan penulis yang kurang diinginkan tidak akan menimbulkan sesuatu yang berakibat fatal.

Untuk mendukung proses pengumpulan data, penulis melakukan wawancara dengan pihak-pihak pondok yang bersangkutan terutama dengan pengasuh dan kepala pondok dengan disertai instrument pendukung, yaitu berupa pedoman wawancara. Selain itu, peneliti juga sempat melakukan observasi dengan menggunakan pedoman observasi.

Dalam proses pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi dan wawancara mendalam, selama ini di lapangan penulis melakukan pengamatan berperan serta, yang menurut Bogdan sebagaimana dikutip oleh Moleong berarti:

“Penelitian yang bercirikan interaksi sosial yang memakan waktu yang cukup lama antara peneliti dengan subyek dalam lingkungan

⁵¹ Moleong, *Metodologi Penelitian*,. 4

subyek, dan selama itu data dalam bentuk catatan lapangan dikumpulkan secara sistematis dan berlaku tanpa gangguan”.⁵²

Dengan terjun langsung ke lokasi penelitian, peneliti berusaha mengumpulkan data sebanyak-banyaknya terkait dengan fokus penelitian yang telah penulis angkat dalam skripsi ini.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian di Pondok Pesantren Mambaul Hisan yang beralamat di Jl. Akasia, Kelurahan Pesantren, Kec. Pesantren, Kota Kediri, Jawa Timur. Peneliti memilih tempat tersebut karena Pondok Pesantren Mambaul Hisan merupakan pondok pesantren yang menekankan pendidikan akhlak pada santrinya dan mayoritas santri Pondok Pesantren Mambaul Hisan adalah Yatim Piatu yang masih dalam usia sekolah dasar.

D. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto sumber data adalah subjek dimana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan quisioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden yaitu orang-orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.⁵³

Maksud dari data dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh dari informasi yang dianggap paling mengetahui secara detail tentang masalah yang diteliti. Selain itu diperoleh melalui

⁵² Ibid., 164

⁵³ Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 107.

informan, data juga diperoleh dari dokumentasi yang menunjang data yang berbentuk kata-kata tertulis maupun tindakan.

Menurut Moleog responden atau informan adalah “orang yang dimanfaatkan untuk memberi informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian”.⁵⁴ Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah orang-orang yang telah mengetahui benar tentang masalah yang diteliti, diantaranya yaitu: pengasuh, kepala pondok, ustad dan santri yang dapat memberi informasi serta dokumen-dokumen yang ada di Pondok Pesantren Mambaul Hisan.

E. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang objektif dan akurat dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah terjun langsung ke lapangan, mengamati aktivitas individu-individu yang berperan dalam penelitian. Untuk memperjelas dari pengamatan juga diajukan berbagai pertanyaan-pertanyaan baik yang bersifat sistematis maupun tidak”. Pernyataan ini dikemukakan oleh John W. creshwell.⁵⁵ Teknik observasi untuk memperoleh data tentang Peran Pondok Pesantren Mambaul Hisan dalam mendidik akhlak santri usia 6-12 tahun.

⁵⁴ Moleog, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, 112.

⁵⁵ John W. Creswell, *Research Design*, terj. Achmad Fawaid (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 267.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses tanya jawab atau dialog secara lisan antara pewawancara dengan responden dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Wawancara digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang, misalnya untuk mencari data tentang variabel latar belakang murid, orang tua, pendidikan, perhatian, sikap terhadap sesuatu.⁵⁶ Metode wawancara ini dilakukan untuk pengumpulan data terkait Peran Pondok Pesantren Mambaul Hisan dalam mendidik akhlak santri usia 6-12 tahun.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data tertulis. Di dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, catatan harian dan sebagainya.⁵⁷ Metode dokumentasi ini dilakukan untuk pengumpulan data terkait Peran Pondok Pesantren Mambaul Hisan dalam mendidik akhlak santri usia 6-12 tahun.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 39.

⁵⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), 206.

F. Analisis Data

Dalam analisis data ini akan dicari dan disusun secara sistematis data yang telah diperoleh, baik dari proses wawancara, dokumentasi maupun observasi dengan cara mendeskripsikan dan menganalisis semua hal yang menjadi fokus penelitian. Sugiyono menjelaskan bahwa analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵⁸

Model analisis data dalam penelitian ini mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas. Komponen dalam analisis data diantaranya yaitu:⁵⁹

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari laporan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), 335.

⁵⁹ Ibid, 246-252.

2. Penyajian Data

Penyajian data penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

3. Verifikasi atau Penyimpulan Data

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Agar data yang diperoleh dari lokasi penelitian lapangan bisa memperoleh keabsahan, maka usaha yang dilakukan peneliti adalah:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Peneliti merupakan instrument pengumpul data utama dalam penelitian kualitatif. Untuk itu “keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, sehingga diperlukan perpanjangan peneliti pada latar penelitian”.⁶⁰

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri. Untuk itu keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Agar data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan keikutsertaan

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*, (Bandung: Alfabeta, 2008),162.

tersebut tidak dapat hanya dilakukan dengan waktu singkat, tetapi perlu diperpanjang.

2. Trianggulasi

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau berbanding terhadap data itu.⁶¹ Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh tidak hanya dari satu cara pandang. Sehingga kebenaran data lebih bisa diterima. Dengan ini peneliti menggunakan sumber dengan jalan:

- a) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b) Membandingkan apa yang dikatakan orang dengan kenyataan yang ada dalam lembaga.
- c) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian.

3. Ketekunan pengamatan

“Keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif”.⁶² Dalam melakukan penelitian ini, penulis mencari data dengan teliti dan seksama, artinya penulis tidak setengah-tengah dalam proses pengumpulan data. Ketekunan ini juga penulis lakukan dengan cara

⁶¹ Moleong, *Metodologi...*, hal. 330

⁶² *Ibid.*, 329

membaca berbagai referensi buku maupun dokumentas-dokumentasi yang terkait dengan temuan penelitian.

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Sebelum peneliti memasuki lapangan penelitian, peneliti telah melaksanakan serangkaian kegiatan awal dalam penelitian. Kegiatan tersebut antara lain:

- a) Menyusun rancangan penelitian (proposal penelitian). Memilih lapangan penelitian yaitu Pondok Pesantren Mambaul Hisan.
- b) Mengurus perizinan kepada pengasuh Pondok Pesantren Mambaul Hisan
- c) Menjejak dan menilai lapangan dengan maksud dan tujuan mengenal segala unsur yang ada pada lingkungan penelitian
- d) Memilih dan memanfaatkan informan yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian
- e) Menyiapkan perlengkapan penelitian seperti alat tulis dan biaya.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan ini merupakan inti dari penelitian. Dalam tahap ini, memasuki lapangan peneliti perlu memahami latar penelitian dan mempersiapkan diri terlebih dahulu. Ketika memasuki lapangan keakraban antara peneliti harus dijaga agar data yang diperlukan dari informan dapat diperoleh, sehingga tujuan dari penelitian dapat tercapai.

3. Tahap Penulisan

Tahap yang terakhir dalam penelitian ini adalah penulisan laporan. Dalam penulisan laporan ini peneliti didampingi oleh seorang pembimbing yang selalu menyempurnakan penulisan laporan yang kurang sesuai.

